JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 11199-11210
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

PENGARUH SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (SIAK) TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (DISDUKCAPIL) KABUPATEN DHARMASRAYA

Zherin Fidella[1], Yenni Jufri[2], Mellati Mandasari[3]
[1,2,3] STIA LPPN Padang, Indonesia

E-mail: zherinfidella3@gmail.com

Check for updates OPEN ACCESS

DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3659

Sections Info

Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 30 October 2026

Keywords:
SIAK
Work Effectiveness
Employee
Population Administration
Disdukcapil

ABSTRACT

This study examines the effect of the Population Administration Information System (SIAK) on employee work effectiveness at the Population and Civil Registration Office of Dharmasraya Regency. The study aimed to describe SIAK utilization, employee work effectiveness, and the effect of SIAK on work effectiveness. A quantitative descriptive approach was applied to 32 employees using saturated sampling. Data were collected through questionnaires, observation, and literature review. Data analysis included the respondent achievement level, normality test, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination using SPSS 25. The results show that SIAK utilization obtained an average score of 4.09, with an achievement rate of 81.72%, categorized as good. Employee work effectiveness obtained an average score of 3.87, with an achievement rate of 77.42%, also categorized as good. The regression equation was Y = 14.830 + 0.615X. The t-value of 6.450 exceeded the t-table value of 2.042, with a significance level of 0.000, indicating a positive and statistically significant effect of SIAK on employee work effectiveness. The R-square value of 0.581 indicates that SIAK accounts for 58.1% of the variation in work effectiveness, while 41.9% is explained by other factors. These findings indicate that effective SIAK utilization supports employee work effectiveness in population administration services in Dharmasraya Regency.

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) terhadap efektivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan SIAK, efektivitas kerja pegawai, dan pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan 32 pegawai melalui sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan studi pustaka. Analisis data meliputi tingkat capaian responden, uji normalitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan SPSS 25. Hasil ini menunjukkan pemanfaatan SIAK memperoleh skor rata-rata 4,09, capaian 81,72% dan kategori baik. Efektivitas kerja memperoleh skor rata-rata 3,87, capaian 77,42% dan kategori baik. Persamaan regresi adalah Y = 14,830 + 0,615X. Nilai t hitung 6,450 lebih besar dari t tabel 2,042 dengan sig. 0,000, sehingga SIAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja. Nilai R-square 0,581 menunjukkan SIAK menjelaskan 58,1% variasi efektivitas kerja, sedangkan 41,9% dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan SIAK yang baik dapat mendukung pelaksanaan tugas pegawai dan meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Dharmasraya secara lebih teratur dan tepat serta efisien.

Kata kunci: *SIAK, Efektivitas Kerja, Pegawai, Administrasi Kependudukan*

PENDAHULUAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya memiliki cakupan pelayanan yang cukup luas karena melayani masyarakat pada 11 kecamatan dan 52 nagari. Jumlah pelayanan administrasi kependudukan juga mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, yaitu 6.970 layanan pada tahun 2022, meningkat menjadi 9.430 layanan pada tahun 2023, dan mencapai 11.190 layanan pada tahun 2024. Peningkatan jumlah pelayanan tersebut menunjukkan bertambahnya beban pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pegawai. Setiap permohonan tetap perlu diproses sesuai prosedur, diselesaikan dalam waktu yang ditetapkan, serta menghasilkan dokumen dan data yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya, 2025).

Pelayanan administrasi kependudukan memiliki karakteristik yang berbeda dari kegiatan administrasi pada umumnya karena data yang dikelola berkaitan langsung dengan identitas dan status hukum penduduk. Kesalahan dalam pengelolaan data dapat memengaruhi penggunaan dokumen kependudukan untuk berbagai keperluan masyarakat. Administrasi kependudukan mencakup pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan, serta pemanfaatan data untuk pelayanan publik. Oleh karena itu, proses pengelolaan data kependudukan membutuhkan ketelitian dan ketepatan agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013).

Jenis pelayanan administrasi kependudukan meliputi penerbitan dan perubahan berbagai dokumen, seperti Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk elektronik, Kartu Identitas Anak, akta kelahiran, akta kematian, perpindahan penduduk, serta perubahan elemen data. Setiap pelayanan memerlukan pemeriksaan persyaratan dan pengolahan data sebelum dokumen diterbitkan. Banyaknya jenis pelayanan tersebut membuat pegawai perlu mengelola data secara cermat agar tidak terjadi kesalahan dalam proses pencatatan maupun penerbitan dokumen. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan informasi sebagai bagian penting dalam pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya, 2025).

Dalam kondisi tersebut, Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) menjadi salah satu sarana penting dalam pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan. SIAK digunakan untuk mendukung pengelolaan data kependudukan melalui proses perekaman, penyimpanan, pengolahan, pembaruan, dan pemanfaatan informasi secara elektronik. Penggunaan sistem informasi memungkinkan pekerjaan pengelolaan data dilakukan secara lebih terstruktur sehingga pegawai dapat memperoleh dan mengolah informasi yang diperlukan dalam proses pelayanan. Dengan demikian, SIAK menjadi bagian dari infrastruktur administrasi yang mendukung pelaksanaan pelayanan kependudukan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2019).

Meskipun demikian, penggunaan SIAK tidak berarti seluruh proses pelayanan dapat berjalan tanpa hambatan. Penerapan sistem informasi tetap membutuhkan dukungan jaringan, perangkat, sumber daya manusia, serta proses pengelolaan sistem yang memadai. Hasil penelitian Haryaningsih dan Hardalina menunjukkan bahwa implementasi SIAK pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang masih menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaannya, sehingga penggunaan sistem perlu didukung oleh kondisi teknis dan sumber daya yang memadai (Haryaningsih & Hardalina, 2021).

Kondisi teknis tersebut menjadi penting karena pelayanan administrasi kependudukan memiliki standar waktu penyelesaian yang harus diperhatikan. Pelayanan yang telah

memenuhi persyaratan perlu diproses sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh instansi. Dalam pelaksanaannya, ketersediaan jaringan komunikasi data dan sarana pendukung dapat menjadi bagian yang memengaruhi proses penyelesaian pelayanan. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi perlu didukung oleh infrastruktur yang memadai agar proses pekerjaan pegawai dapat berlangsung sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya, 2024).

Efektivitas kerja dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan pegawai menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat dilihat dari kesesuaian antara hasil pekerjaan dengan sasaran yang hendak dicapai, termasuk kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara tepat dan sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam pelayanan administrasi kependudukan, efektivitas kerja dapat tercermin melalui kemampuan pegawai menyelesaikan pekerjaan, menghasilkan dokumen yang sesuai, serta memberikan pelayanan dalam waktu yang telah ditentukan (Robbins, 2006).

Hubungan antara sistem informasi dan efektivitas kerja dapat dijelaskan melalui Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Model tersebut menjelaskan keberhasilan sistem informasi melalui beberapa dimensi utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Kualitas sistem berkaitan dengan karakteristik sistem yang digunakan, kualitas informasi berkaitan dengan informasi yang dihasilkan, sedangkan kualitas layanan berkaitan dengan dukungan yang diberikan kepada pengguna. Dalam konteks SIAK, kualitas sistem dan informasi yang dihasilkan menjadi bagian yang dapat mendukung pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya (DeLone & McLean, 2003).

Penggunaan SIAK dalam pelaksanaan pekerjaan juga telah menjadi perhatian dalam penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo menunjukkan bahwa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden operator pengguna SIAK dan menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi administrasi kependudukan memiliki hubungan dengan efektivitas kerja pegawai dalam pelaksanaan administrasi kependudukan (Syam, Abbas, & Asmanurhidayani, 2024).

Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas hubungan SIAK dengan efektivitas kerja, kondisi pada setiap daerah dapat berbeda karena dipengaruhi oleh karakteristik wilayah pelayanan dan kondisi pelaksanaan sistem. Kabupaten Dharmasraya memiliki cakupan wilayah pelayanan yang tersebar pada 11 kecamatan dan 52 nagari serta jumlah pelayanan administrasi kependudukan yang mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan terhadap pengelolaan informasi yang mampu mendukung pekerjaan pegawai menjadi semakin penting. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus menguji pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui tingkat penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya; (2) mengetahui tingkat efektivitas kerja pegawai; dan (3) menganalisis pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja pegawai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai penggunaan sistem informasi dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan pegawai serta

memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengembangan pelayanan administrasi kependudukan di Kabupaten Dharmasraya (DeLone & McLean, 2003).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya selama Mei–Juli 2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel penelitian berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui kuesioner, sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan efektivitas kerja pegawai. Analisis asosiatif digunakan untuk menguji pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja pegawai (Sugiyono, 2022).

Partisipan

Populasi penelitian terdiri atas seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 32 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dapat dijangkau, penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampel jenuh* (*total sampling*). Dengan demikian, seluruh 32 pegawai ditetapkan sebagai responden penelitian.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

	Jumlah
Populasi	32 pegawai
Teknik sampling	Sampel jenuh (*total sampling*)
Sampel	32 responden

Instrumen dan Pengukuran

Penelitian menggunakan dua variabel, yaitu Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sebagai variabel bebas (X) dan efektivitas kerja pegawai sebagai variabel terikat (Y). SIAK diukur berdasarkan tiga dimensi, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Efektivitas kerja diukur berdasarkan ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, dan pencapaian tujuan. Seluruh indikator diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (*sangat tidak setuju*) sampai skor 5 (*sangat setuju*). Penyusunan indikator SIAK mengacu pada model keberhasilan sistem informasi DeLone dan McLean, sedangkan indikator efektivitas kerja mengacu pada konsep efektivitas kerja yang digunakan dalam penelitian (DeLone & McLean, 2003).

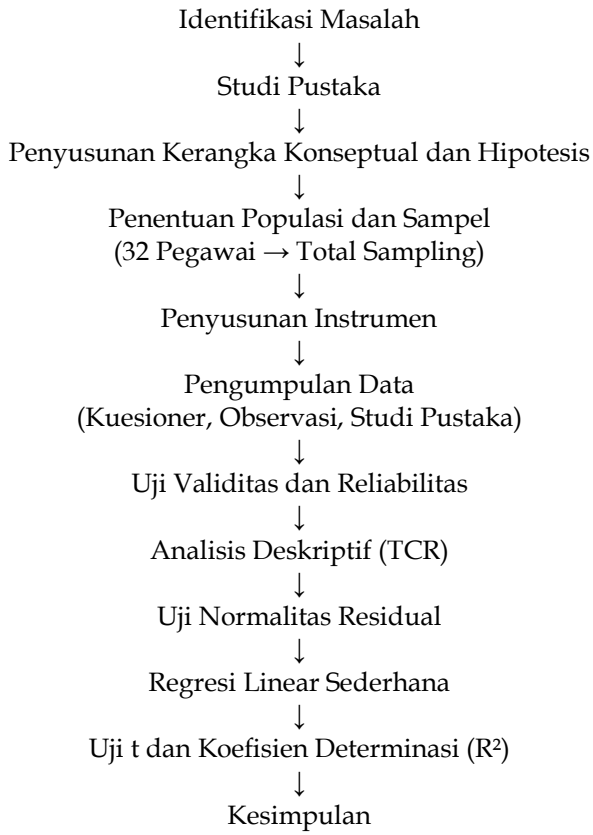
Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Dimensi**	**Indikator**
SIAK (X)	Kualitas sistem	Kemudahan penggunaan, keandalan, stabilitas, dan kecepatan sistem
	Kualitas informasi	Akurasi, kelengkapan, relevansi, dan ketepatan informasi
	Kualitas layanan	Dukungan teknis, respons terhadap kendala, pemeliharaan, dan bantuan pengguna
Efektivitas kerja (Y)	Ketepatan waktu	Penyelesaian pekerjaan sesuai waktu dan standar pelayanan
	Kualitas hasil	Ketelitian, kesesuaian prosedur, dan minimnya kesalahan

	kerja	
	Pencapaian tujuan	Pencapaian target dan penyelesaian tugas sesuai tujuan organisasi

Prosedur Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi pegawai terhadap penggunaan SIAK dan efektivitas kerja. Selain kuesioner, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan SIAK dalam aktivitas kerja, sedangkan studi pustaka digunakan sebagai dasar penyusunan konsep dan indikator penelitian. Pengumpulan data dilakukan setelah instrumen disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Alur Proses Penelitian

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk menggambarkan tingkat penggunaan SIAK dan efektivitas kerja pegawai. Kategori TCR terdiri atas 85–100% sangat baik, 66–84% baik, 51–65% cukup baik, 36–50% kurang baik, dan 0–35% sangat kurang baik.

Tabel 3. Kriteria Tingkat Capaian Responden

Interval TCR	Kategori
85–100%	Sangat Baik
66–84%	Baik
51–65%	Cukup Baik
36–50%	Kurang Baik

0–35%	Sangat Kurang Baik

Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan perbandingan nilai *r* hitung dengan *r* tabel sebesar 0,349 pada taraf signifikansi 5%. Item dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar daripada *r* tabel. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas penerimaan sebesar 0,60. Setelah instrumen memenuhi persyaratan, dilakukan uji normalitas residual menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja kemudian diuji menggunakan regresi linear sederhana dengan persamaan Y = a + bX. Uji *t* digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui proporsi variasi efektivitas kerja yang dapat dijelaskan oleh SIAK. Seluruh analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4. Teknik Analisis Data

Tahap Analisis	Teknik	Tujuan
Deskriptif	TCR	Menggambarkan tingkat SIAK dan efektivitas kerja
Validitas	*r* hitung > *r* tabel	Menguji validitas item
Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Menguji konsistensi instrumen
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	Menguji normalitas residual
Pengaruh	Regresi linear sederhana	Menguji pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja
Signifikansi	Uji *t*	Menguji signifikansi pengaruh
Determinasi	R^2	Mengetahui kontribusi SIAK terhadap efektivitas kerja

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, hipotesis yang diajukan adalah:

H_1: Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 32 pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya sebagai responden. Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, lama bekerja, status kepegawaian, dan pendidikan terakhir.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Kategori Terbanyak	Jumlah	Persentase
1	Jenis kelamin	Perempuan	24	75,00%
2	Lama bekerja	< 10 tahun	14	43,75%
3	Status kepegawaian	PPPK PW	14	43,75%
4	Pendidikan	S1/D4	20	62,50%

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 1, responden perempuan berjumlah 24 orang atau 75,00%. Kelompok masa kerja terbesar adalah pegawai dengan masa kerja kurang dari 10 tahun sebanyak 14 orang atau 43,75%. Berdasarkan status kepegawaian, PPPK PW menjadi kelompok terbesar dengan jumlah 14 orang atau 43,75%, sedangkan responden dengan pendidikan S1/D4 berjumlah 20 orang atau 62,50%.



Gambar 1. Lokasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya
Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026.

Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai *r-hitung* dengan *r-tabel* sebesar 0,349. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r-hitung* lebih besar dari 0,349.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Rentang *r-hitung*	Ketentuan	Valid	Tidak Valid
1	SIAK (X)	0,546–0,842	*r-hitung* > 0,349	8	2
2	Efektivitas Kerja (Y)	0,395–0,787	*r-hitung* > 0,349	9	3

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, variabel SIAK memiliki 8 butir pernyataan valid dan 2 butir tidak valid. Sementara itu, variabel efektivitas kerja memiliki 9 butir valid dan 3 butir tidak valid. Butir yang memiliki nilai *r-hitung* lebih besar dari 0,349 dinyatakan valid dan digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Ketentuan	Keterangan
1	SIAK (X)	0,877	> 0,60	Reliabel
2	Efektivitas Kerja (Y)	0,666	> 0,60	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2026.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* variabel SIAK sebesar 0,877 dan efektivitas kerja sebesar 0,666. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

N	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ketentuan	Keterangan
32	0,091	0,200	Sig. > 0,05	Normal

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, residual model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja pegawai.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	14,830	3,147	–	4,713	0,000
SIAK (X)	0,615	0,095	0,762	6,450	0,000

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2026.

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi **Y = 14,830 + 0,615X**. Koefisien regresi SIAK sebesar 0,615 menunjukkan arah hubungan positif. Nilai *t-hitung* sebesar 6,450 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja signifikan pada taraf 5%.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of Estimate	Kontribusi
0,762	0,581	0,567	2,43304	58,1%

Sumber: Hasil pengolahan SPSS, 2026.

Nilai *R Square* sebesar 0,581 menunjukkan bahwa SIAK menjelaskan sebesar 58,1% variasi efektivitas kerja pegawai. Sementara itu, sebesar 41,9% variasi efektivitas kerja berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian.

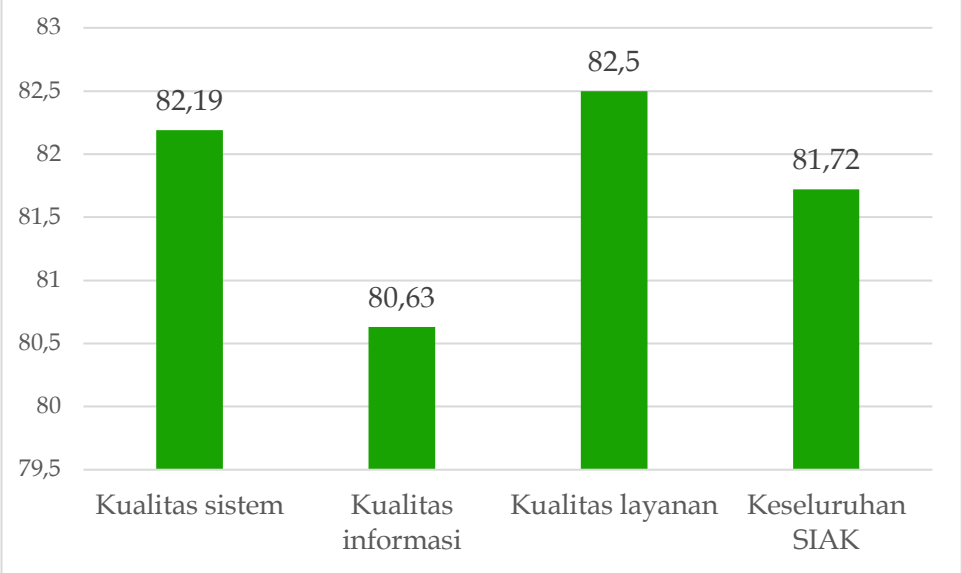
Tingkat Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Tabel 7. Tingkat Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

No.	Indikator	Rata-rata	TCR (%)	Kategori
1	Kualitas sistem	4,11	82,19	Baik
2	Kualitas informasi	4,03	80,63	Baik
3	Kualitas layanan	4,13	82,50	Baik
Keseluruhan SIAK		**4,09**	**81,72**	**Baik**

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 7, tingkat SIAK memperoleh rata-rata 4,09 dengan TCR sebesar 81,72% dan berada pada kategori baik. Kualitas layanan memperoleh TCR sebesar 82,50%, kualitas sistem sebesar 82,19%, sedangkan kualitas informasi sebesar 80,63%.



Gambar 2. Tingkat Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berdasarkan Indikator

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Grafik tersebut memperlihatkan bahwa ketiga indikator SIAK berada pada kategori baik. Nilai TCR kualitas layanan sedikit lebih tinggi dibandingkan kualitas sistem dan kualitas informasi.

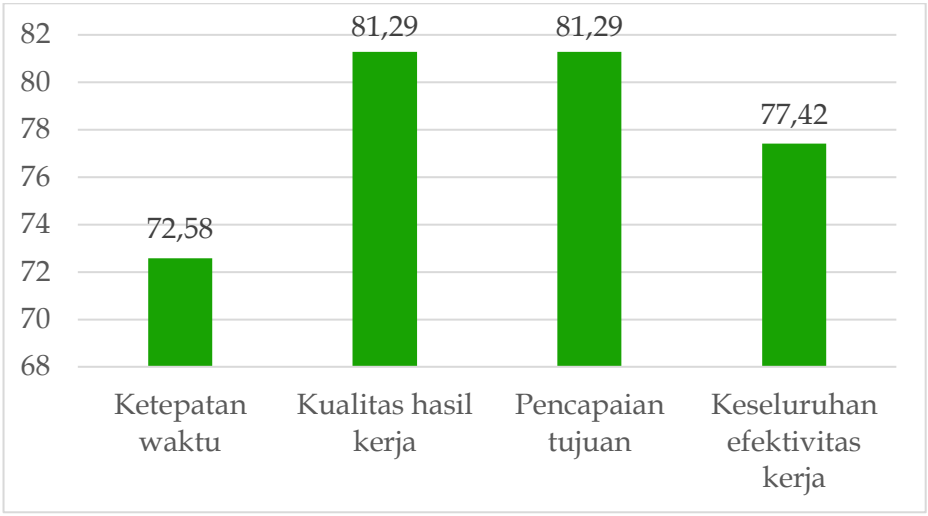
Tingkat Efektivitas Kerja Pegawai

Tabel 8. Tingkat Efektivitas Kerja Pegawai

No.	Indikator	Rata-rata	TCR (%)	Kategori
1	Ketepatan waktu	3,62	72,58	Baik
2	Kualitas hasil kerja	4,06	81,29	Baik
3	Pencapaian tujuan	4,06	81,29	Baik
Keseluruhan Efektivitas Kerja		**3,87**	**77,42**	**Baik**

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Berdasarkan Tabel 8, efektivitas kerja pegawai memperoleh rata-rata 3,87 dengan TCR sebesar 77,42% dan berada pada kategori baik. Kualitas hasil kerja dan pencapaian tujuan masing-masing memperoleh TCR sebesar 81,29%, sedangkan ketepatan waktu memperoleh TCR sebesar 72,58%.



Gambar 3. Tingkat Efektivitas Kerja Pegawai Berdasarkan Indikator

Sumber: Data penelitian diolah, 2026.

Grafik menunjukkan bahwa kualitas hasil kerja dan pencapaian tujuan memiliki nilai TCR yang sama, yaitu 81,29%. Ketepatan waktu memiliki nilai TCR paling rendah, yaitu 72,58%.

Dokumentasi Sistem yang Digunakan



Gambar 4. Tampilan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2026.

PEMBAHASAN

Tingkat Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat SIAK berada pada kategori baik dengan TCR sebesar 81,72%. Kualitas layanan memperoleh nilai 82,50%, kualitas sistem 82,19%, dan kualitas informasi 80,63%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga aspek SIAK telah mendukung pelaksanaan pekerjaan pegawai, meskipun kualitas informasi masih memiliki nilai yang relatif lebih rendah dibandingkan dua indikator lainnya.

Temuan tersebut sesuai dengan Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean yang menempatkan kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sebagai unsur penting dalam keberhasilan sistem informasi. Dalam penelitian ini, kualitas sistem berkaitan dengan kemudahan dan kelancaran penggunaan SIAK, kualitas informasi berkaitan dengan informasi yang digunakan dalam pekerjaan, sedangkan kualitas layanan berkaitan dengan dukungan ketika pegawai mengalami kendala dalam penggunaan sistem (DeLone & McLean, 2003).

Tingkat Efektivitas Kerja Pegawai

Efektivitas kerja pegawai berada pada kategori baik dengan TCR sebesar 77,42%. Kualitas hasil kerja dan pencapaian tujuan masing-masing memperoleh nilai 81,29%, sedangkan ketepatan waktu memperoleh nilai 72,58%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pegawai telah mampu menghasilkan pekerjaan dan mencapai tujuan yang ditetapkan, tetapi aspek ketepatan waktu masih menjadi bagian yang perlu diperhatikan.

Nilai ketepatan waktu yang lebih rendah dapat berkaitan dengan proses pelayanan yang membutuhkan sistem, jaringan, dan ketersediaan data. Ketika sistem dapat digunakan dengan lancar, proses pemeriksaan dan pengolahan data dapat dilakukan sesuai tahapan pekerjaan. Sebaliknya, gangguan pada sistem atau jaringan dapat menyebabkan proses pelayanan membutuhkan waktu lebih lama.

Pengaruh SIAK terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Hasil analisis menunjukkan bahwa SIAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Persamaan regresi yang diperoleh adalah **Y = 14,830 + 0,615X**. Nilai *t-hitung* sebesar 6,450 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh SIAK terhadap efektivitas kerja signifikan pada taraf 5%.

Nilai *R Square* sebesar 0,581 menunjukkan bahwa SIAK menjelaskan 58,1% variasi efektivitas kerja pegawai, sedangkan 41,9% berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa SIAK merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan efektivitas kerja, tetapi efektivitas pegawai juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian.

Secara praktis, penggunaan SIAK membantu pegawai dalam proses pemeriksaan, pengolahan, pembaruan, dan penyediaan data kependudukan. Ketika sistem berjalan dengan baik, pegawai dapat memperoleh informasi yang diperlukan dan menyelesaikan tahapan pekerjaan secara lebih teratur. Kondisi tersebut dapat mendukung kualitas hasil kerja dan pencapaian tujuan pelayanan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kualitas informasi memperoleh TCR lebih rendah dibandingkan kualitas sistem dan kualitas layanan, sedangkan ketepatan waktu menjadi indikator efektivitas kerja dengan nilai paling rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas informasi dan kelancaran sistem masih menjadi bagian yang relevan untuk diperhatikan karena keduanya berkaitan dengan proses penyelesaian pekerjaan secara tepat waktu.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya berada pada kategori baik, demikian pula efektivitas kerja pegawai. Hasil analisis menunjukkan bahwa SIAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai, dengan koefisien regresi sebesar 0,615 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai *R Square* sebesar 0,581 menunjukkan bahwa SIAK mampu menjelaskan 58,1% variasi efektivitas kerja pegawai. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan SIAK dapat mendukung efektivitas kerja, terutama melalui peningkatan kualitas sistem, informasi, dan layanan. Perhatian perlu diberikan pada kualitas informasi yang memiliki capaian relatif lebih rendah pada variabel SIAK serta ketepatan waktu yang menjadi indikator dengan capaian lebih rendah pada efektivitas kerja. Pemeliharaan sistem, pengelolaan jaringan, sinkronisasi data, dan peningkatan kemampuan pegawai menjadi aspek yang relevan untuk mendukung keberlanjutan penggunaan SIAK. Penelitian ini terbatas pada 32 pegawai dalam satu instansi, sehingga hasilnya menggambarkan kondisi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya. Selain itu, 41,9% variasi efektivitas kerja masih berkaitan dengan faktor lain di luar model yang belum dianalisis dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan kompetensi, motivasi kerja, kepemimpinan, lingkungan kerja, dan sarana prasarana serta dilakukan pada instansi atau wilayah berbeda untuk memperluas pemahaman.

REFERENSI

Abdullah, T. P. (2021). Penerapan sistem informasi administrasi kependudukan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tidore Kepulauan. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 6*(5), 55–65. https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v6i5.1686

Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya. (2026). *Kabupaten Dharmasraya dalam angka 2026*. BPS Kabupaten Dharmasraya.

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems, 19*(4), 9–30.

https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya. (2025). *Laporan rekapitulasi pelayanan administrasi kependudukan tahun 2022–2024*. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *American Psychologist, 57*(9), 705–717. https://doi.org/10.1037/0003-066X.57.9.705

Rahmatullah, R., Habibi, A., Khaeruddin, K., Yaqin, L. N., Alharmali, T. M., Fauzee, M. S. O., & Mahat, J. (2025). A study of user satisfaction and net benefits in Indonesia through the DeLone and McLean model for e-government success. *Discover Sustainability, 6*, Article 710. https://doi.org/10.1007/s43621-025-01645-4

Ramadhan, S. A., & Pribadi, U. (2024). Building citizen satisfaction with e-government services: A case study of the Population Administration Information System (SIAK). *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik, 8*(3), 972–988. https://doi.org/10.24198/jmpp.v8i3.55866

Robbins, S. P. (2006). *Perilaku organisasi* (Edisi 10). PT Indeks Kelompok Gramedia.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.

Syam, R. A. T., Abbas, M. H., & Asmanurhidayani. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo. *Konstitusi: Jurnal Hukum, Administrasi Publik, dan Ilmu Komunikasi, 1*(3), 73–90. https://doi.org/10.62383/konstitusi.v1i3.129

Republik Indonesia. (2013). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan*.

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan*.

.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA